



A B S T R A K

Di daerah penelitian yang terletak membujur dikiri dan kanan Bengawan Solo di daerah Kabupaten Sragen-Jawa Tengah, terdapat sistim irigasi yang dikenal dengan istilah irigasi pompa. Sumber air irigasi ini adalah Bengawan Solo itu sendiri, tetapi karena airnya tidak dapat mengalir secara grafitatip ke sawah-sawah di kiri kananya, penduduk memasang pompa-pompa untuk menaikkan air.

Akan tetapi penyebaran pompa dan daerah encoran irigasi pompa ini tidak merata disepanjang sungai tersebut, melainkan hanya setempat-setempat, padahal daerah ini merupakan daerah tadah hujan yang sangat membutuhkan air irigasi.

Penyebaran daerah encoran yang hanya setempat-setempat inilah yang mendorong penelitian ini dilakukan, dan sebelumnya diajukan dugaan-dugaan yang mungkin menjadi penyebabnya. Dugaan ini adalah :

1. Potensi Bengawan Solo untuk irigasi sistim pompa di daerah penelitian sudah maksimum.
2. Kondisi phisik daerah yang tidak mendapatkan encoran itu tidak memungkinkan untuk diterapkan irigasi sistim pompa.
3. Irigasi sistim pompa tidak menguntungkan.
4. Kondisi sosial ekonomi petani yang tidak atau belum memungkinkan.

Kemudian, dugaan-dugaan ini dicoba untuk dipelajari kebenarannya. Hasil dari studi ini adalah :

1. Potensi Bengawan Solo untuk irigasi belum maksimum.
2. Masih banyak tempat-tempat yang memungkinkan untuk diairi dengan irigasi pompa, dan ada pula tempat-tempat yang tidak memungkinkan.
3. Irigasi sistim pompa ternyata menguntungkan .
4. Ada sebagian daerah yang merasa sangat berat untuk membeli dan memasang pompa irigasi.